

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA KELAS X MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR MELALUI
METODE *PRODUCTION BASED TRAINING* DI SMK PUTRA
BANGSA SALAMAN MAGELANG**

E-JOURNAL

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Kuntoro
NIM 112170288

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
2013**

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MATA DIKLAT OTOMOTIF DASAR MELALUI METODE *PRODUCTION BASED TRAINING* DI SMK PUTRA BANGSA SALAMAN MAGELANG

Kuntoro , Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, UMP

e-mail: maskun.toro@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada Mata diklat otomotif dasar Siswa Kelas X-A SMK Putra Bangsa Salaman Magelang.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X -A yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I dan siklus II adalah pembelajaran sekaligus tes praktik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan tes. Aspek yang diteliti meliputi hasil belajar siswa dan aktifitas belajar siswa. Tindakan yang diberikan oleh guru adalah pembelajaran praktik menggunakan metode *Production Based Training*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Mata Diklat Otomotif Dasar Melalui *Metode Production Based Training*. Hal ini ditunjukkan oleh: (1) aktivitas belajar siswa saat pembelajaran praktik pada siklus I mencapai 82,56%, dengan kriteria sangat kuat, pada siklus II meningkat menjadi 100%, dengan kriteria sangat kuat; (2) rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I adalah 78,00, dengan kriteria sangat baik, pada siklus II meningkat menjadi 84,68, dengan kriteria sangat baik.

Kata-kata kunci: hasil, aktivitas, metode, *Production Based Training*

Pendahuluan

Tuntutan dalam standar disasi kompetensi, yang dirumuskan Direktorat Pembinaan SMK (2005: 38) bahwa Kompetensi merupakan suatu spesifikasi pengetahuan dan keterampilan serta penerapan dari pengetahuan dan keterampilan tersebut setingkat dengan industri pada standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan

Direktorat Dikmenjur (2004:11) menyatakan bahwa "Kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sendiri, sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, fektif dan psikomotorik dengan baik Sesuai landasan dalam penyusunan kurikulum SMK, pendidikan menengah kejuruan bertujuan

untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap bekerja sesuai dengan bidangnya serta menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya (Permen Diknas No. 23 Tahun 2006).

SMK Putra Bangsa Salaman Magelang adalah Sekolah Menengah Kejuruan berbasis teknologi yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kompetensi dan standar kerja yang ditentukan, diwajibkan untuk memiliki keterampilan yang berkualitas dalam memasuki dunia kerja serta mampu mengembangkan sikap yang profesional dalam bidangnya. Hal itu sesuai dengan visi SMK Putra Bangsa Salaman Magelang yaitu mewujudkan SMK yang disiplin, cerdas, professional, mandiri, dan berakhak mulia.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa hasil observasi dan menurut pengakuan guru pengampu mata diklat tersebut sering kali guru merasa kesusahan dalam menyampaikan materi, hal ini dapat dilihat dari perkembangan

hasil belajar siswa kelas X SMK Putra Bangsa Salaman Magelang tahun ajaran 2012/2013 dengan rata-rata nilai tengah semester hanya mencapai nilai 6,9 yang kurang dari Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), yaitu 7,5. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang ada.

Dari faktor siswa, dimungkinkan karena tidak adanya minat dan motivasi siswa atau tidak adanya konsentrasi sewaktu proses pembelajaran berlangsung, selain itu siswa merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran tersebut terlalu sulit dan tidak mengasyikan. Indikator ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, sering terlihat siswa banyak yang mengantuk, bicara sendiri dan disibukan dengan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran yang akan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang dimungkinkan mampu mengantisipasi kelemahan strategi pembelajaran konvensional (metode pembelajaran ceramah) adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang langsung mengarah pada praktek yang berbasis produksi dengan

menggunakan metode *Production Based Training*.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hal ini sesuai dengan prinsip penelitian tindakan kelas dimana penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang benar-benar dihadapi guru dalam proses pembelajaran di dalam kelasnya.

Subyek penelitian tindakan ini menggunakan dua siklus. Siklus I dan II dilaksanakan pada sub pokok bahasan yang berbeda-beda. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Teknik analisis data yang dimaksud untuk menganalisis hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi aktivitas guru, hasil tes praktik siswa, dan hasil angket persepsi siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil tindakan yang diberikan, menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran praktik menggunakan metode *Production Based Training* pada siswa kelas X mata diklat otomotif dasar di SMK Putra Bangsa Salaman Magelang tahun ajaran

2012/2013, aktivitas pembelajaran praktiknya meningkat. Hal itu ditandai dari adanya indikator peningkatan berikut ini:

1. Metode *Production Based Training* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Peningkatan aktivitas belajar siswa ditunjukkan dari pencapaian aktivitas belajar siswa pada siklus II yang lebih tinggi dari siklus I. Peningkatan yang diperoleh adalah sebesar 17,44%, yaitu dari 82,56% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

2. Metode *Production Based Training* meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini didasarkan dari pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II yang lebih tinggi dari siklus I. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes praktik yang dilakukan pada setiap siklus. Tes praktik siswa tersebut dilakukan secara individu. Ketika tes berlangsung, guru (peneliti) bertindak sebagai penguji yang bertugas mengamati dan menilai tes praktik siswa. Hasil pengamatan dan penilaian tersebut kemudian ditorehkan pada lembar *check list* tes praktik siswa.

Pada nilai terendah meningkat sebesar 2,99, yaitu dari 75,01

pada siklus I menjadi 78,00 pada siklus II. Pada nilai tertinggi meningkat sebesar 6,68, yaitu dari 78,00 pada siklus I menjadi 84,68 pada siklus II. Sedangkan pada rata-rata nilai hasil belajarnya meningkat 4,39, yaitu dari 76,12 pada siklus I menjadi 80,51% pada siklus II. Pencapaian hasil belajar siswa di atas terlihat berhubungan dengan pencapaian aktivitas belajar siswa. Pencapaian aktivitas belajar siswa yang tinggi pada siklus I, ketika itu juga pencapaian hasil belajar siswanya tinggi. Ketika pencapaian aktivitas belajar siswa mampu meningkat pada siklus II, diikuti pula dengan meningkatnya pencapaian hasil belajar siswanya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan metode *Production Based Training* adalah sebagai berikut: Penggunaan metode *Production Based Training* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X mata diklat Otomotif Dasar di SMK Putra Bangsa Salaman Magelang tahun Ajaran 2012/2013. Hal itu di tunjukkan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa sebesar 17,44% yaitu

82,56% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Penggunaan metode *Production Based Training* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata diklat Otomotif Dasar di SMK Putra Bangsa Salaman Magelang tahun Ajaran 2012/2013. Hal itu ditunjukkan dari hasil pencapaian rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II meningkat 6,68% yaitu sebesar 87 pada siklus I dan 84,68 pada siklus II, serta ketuntasan belajar klasikal mencapai 100% pada setiap siklusnya.

Berdasarkan saran yang diajukan peneliti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1). Penelitian lebih lanjut :a. Penelitian ini hanya dilakukan empat kali pertemuan dalam 2 siklus, alangkah baiknya dilakukan penelitian dengan pertemuan yang lebih banyak. b. subyek penelitian ini hanya satu kelas, alangkah baiknya dilakukan penelitian di semua kelas yang ada. 2). Bagi guru di sekolah diharapkan, menggunakan metode *Production Based Training* pada mata diklat Otomotif Dasar untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa.

Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Standar Kompetensi Lulusan*

*Untuk Satuan Pendidikan Dasar
Dan Menengah. Jakarta:
Depdiknas.
Direktorat Pendidikan Menengah
Kejuruan. (2004). Materi Diklat
Calon Kepala Sekolah Tentang :
Pengembangan Kurikulum dan*

*Pengelolaan KBM. Jakarta : Dir
PMK.
Direktorat Pembinaan SMK. 2005.
Pokok Pokok Pengembangan
Kurikulum Sekolah Menengah
Kejuruan. Jakarta: Dir Bin SMK*

PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul Artikel : Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X
Mata Diklat Otomotif Dasar Melalui Metode *Production Baseb
Training* di SMK Putra Bangsa Salaman Magelang
Nama Penyusun : Kuntoro
NIM : 112170288
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah
Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Purworejo, Juli 2013
Pembimbing,

Arif Susanto

NIDN. 0606088301

PERSETUJUAN *REVIUWER* ARTIKEL

Judul Artikel : Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X
Mata Diklat Otomotif Dasar Melalui Metode *Production Based
Training* di SMK Putra Bangsa Salaman Magelang
Nama Penyusun : Kuntoro
NIM : 112170288
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah
Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Purworejo, Juli 2013

Reviuwer,

Suyitno, M.Pd

NIDN.0627108403